

Peningkatan literasi digital petani melalui sosialisasi pemanfaatan teknologi digital di Desa Cempaka Ogan Komering Ulu (OKU) Timur

Nabila Rizky Oktadini¹, Naretha Kawadha Pasemah Gumay¹, Anna Dwi Marjusalinah², Allsela Meiriza³, Dinda Lestari¹, Dinna Yunika Hardiyanti¹, Sarifah Putri Raflesia¹

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Indonesia

²Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Indonesia

³Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Penulis korespondensi : Naretha Kawadha Pasemah Gumay

E-mail : narethakawadha@unsri.ac.id

Diterima: 30 September 2025 | Direvisi: 16 November 2025 | Disetujui: 17 November 2025 | Online: 20 November 2025
© Penulis 2025

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital di sektor pertanian dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas petani. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan literasi digital dan pengelolaan pengetahuan kepada Kelompok Tani (Poktan) Harapan Kita II di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur yang berjumlah 29 orang. Adapun petani yang tergabung dalam kelompok tani Harapan Kita II memiliki komoditas pertanian yang beragam seperti padi, tanaman buah seperti pepaya, jambu, dan berbagai jenis sayuran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, pembuatan materi penyuluhan dan pelatihan, penyuluhan dan pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan adalah adanya peningkatan literasi digital petani terkait masalah hama dan penyakit tanaman, yang berimplikasi pada kemampuan mereka dalam mengakses informasi dan berbagi pengetahuan. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk mendukung keberlanjutan pertanian modern.

Kata kunci: sosialisasi; literasi digital; pertanian; berbagi pengetahuan.

Abstract

The utilization of digital technology in the agricultural sector can enhance farmers' efficiency and productivity. This activity aims to promote digital literacy and knowledge management among the Harapan Kita II Farmers Group (Poktan) in Cempaka District, Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, consisting of 29 members. The farmers in this group cultivate various agricultural commodities such as rice, fruit crops like papaya and guava, as well as a variety of vegetables. The implementation of this community service program was carried out through several stages, including preparation, development of extension and training materials, delivery of extension and training sessions, assistance, and monitoring and evaluation. The results of this activity indicate an improvement in farmers' digital literacy concerning pest and disease management, which has implications for their ability to access information and share knowledge. It is expected that this program will continue to support the sustainability of modern agriculture.

Keywords: socialization; digital literacy; agriculture; knowledge sharing.

PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya (Buwono & Dewantara, 2020). Literasi digital

dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan, baik pelajar, pegawai, petani, peternak, pengusaha atau bahkan masyarakat umum sekalipun (Prayetno et al., 2024; Kurnia & Astuti, 2017; Sulistyowati & Agustina, 2021; Demmanggasa et al., 2023).

Kemajuan teknologi saat ini memaksa literasi digital agar tidak tertinggal atau bahkan tertipu dengan informasi-informasi yang tidak tepat. Literasi digital bukan hanya sekedar mencari sebuah informasi di dunia digital, akan tetapi literasi digital memiliki banyak sekali dampak positif. Diantaranya peningkatan produktivitas (Meiriza et al., 2022), penguatan *branding* (Meiriza et al., 2023), dan promosi penjualan (Hardiyanti et al., 2023). Salah satu contoh literasi digital dalam peningkatan produktivitas di dunia pertanian adalah mengenali bentuk penyakit pada tanaman.

Kelompok Petani (Poktan) Harapan Kita II adalah kelompok petani di Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur yang berjarak 123 KM dari Universitas Sriwijaya dengan jarak tempuh dengan kendaraan bermotor sekitar 2 jam 31 menit. Poktan Harapan Kita II merupakan mitra sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Terintegrasi yang mengarah kepada aspek sosial kemasyarakatan khususnya pada peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan dari sumber daya manusia. Mayoritas petani yang tergabung di Poktan Harapan Kita II merupakan petani padi dan petani buah.

Inovasi dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan produksi pertanian masih sangat kurang. Selain karena Kecamatan Cempaka merupakan kecamatan terluar di Kabupaten OKU Timur sehingga jauh dari jangkauan pemerintah ibukota kabupaten, hal ini juga disebabkan oleh minimnya literasi petani. Mayoritas petani di poktan Harapan Kita II tidak mengenyam pendidikan formal tentang pertanian, sehingga pertukaran informasi dan pengetahuan antar petani hanya dilakukan didasari oleh kebiasaan turun-temurun semata. Budidaya pertanian yang dilakukan terbatas hanya pada padi dan tanaman buah warisan dari leluhur secara turun temurun.

Meskipun saat ini perkembangan teknologi semakin pesat dan informasi yang beredar semakin mudah didapatkan, namun hal ini tidak mengubah cara petani berinovasi memanfaatkan teknologi untuk peningkatan produksi pertanian maupun untuk diversifikasi pertanian. Hal ini menyebabkan minimnya pengetahuan untuk berinovasi yang dimiliki oleh para petani. Padahal berdasarkan survey yang dilakukan di lokasi mitra Poktan Harapan Kita II, amat memungkinkan untuk dilakukan upaya peningkatan produksi pertanian yang diawali dengan peningkatan literasi digital dan manajemen pengetahuan sehingga petani dibekali kemampuan yang cukup dan cakap dalam mengakses informasi dan mengelola pengetahuan.

Peningkatan kapasitas petani dalam mengakses informasi dan mengelola pengetahuan diantara mereka merupakan titik balik yang harus dicapai dalam rangka menciptakan sumber daya tani yang lebih inovatif dan produktif. Hal ini seperti kegiatan yang pernah dilakukan pada Kelompok tani di Kampung Pinangan Kabupaten Aceh Tengah (Prayetno et al., 2024). Dari hasil kegiatan tersebut petani mendapat gambaran mengenai petani modern dimana petani dapat memanfaatkan teknologi digital dalam mengakses informasi-informasi berkaitan dengan pertanian, misalnya informasi mengenai harga pasar, peningkatan nilai tambah produk pertanian mereka, dan peningkatan efisiensi dalam mengelola usaha pertaniannya. Sama halnya dengan kegiatan pelatihan literasi digital yang dilakukan pada petani kopi Gapoktan Mekar Tani Desa Jambuwer Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang, kegiatan ini telah meningkatkan pengetahuan para petani kopi dalam pemasaran produk (*digital marketing*) (Haris et al., 2022).

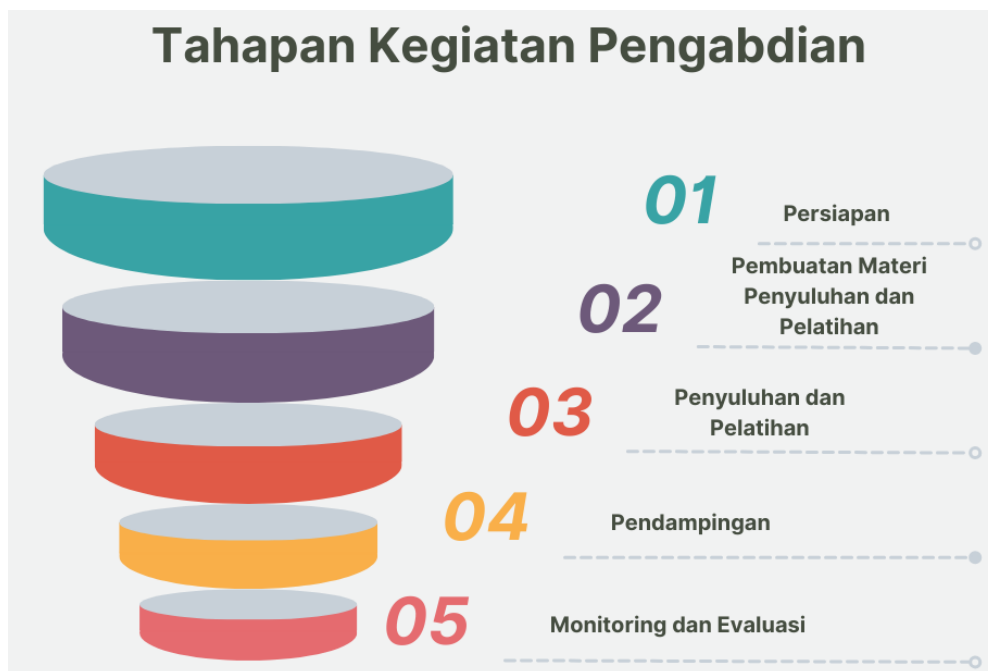
Kegiatan pelatihan literasi digital juga dapat meningkatkan produktivitas pertanian seperti yang dilakukan pada petani Nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi (Junudu & Dastina, 2020). Dari hal tersebut, sebenarnya dapat dikatakan banyak sekali yang dapat dihasilkan dari kegiatan literasi digital, diantaranya pemanfaatan teknologi digital untuk mendapatkan informasi penting dalam pengelolaan pengetahuan agar inovasi dan efisiensi tercapai (Wesley et al., 2021; Reno, 2024; Latief et al., 2019; Shahzad et al., 2020), peningkatan nilai tambah produk, peningkatan efisiensi mengelola pertanian, peningkatan pemasaran produk, dan meningkatkan produktivitas pertanian. Hal tersebut seharusnya bisa dimanfaatkan oleh para petani di Poktan Harapan Kita II, hanya saja petani di Poktan Harapan Kita II tidak mengetahui bagaimana cara mengakses melakukan

literasi secara digital. Hal ini disebabkan karena minimnya kemampuan literasi digital yang mereka miliki, sehingga para petani hanya memperoleh pengetahuan yang berasal dari kalangan petani itu sendiri, yang menyebabkan pertanian mereka masih kurang dalam hal inovasi.

Tujuan kegiatan ini adalah mensosialisasikan kepada petani mengenai pemanfaatan teknologi digital di bidang pertanian, memberikan motivasi kepada petani untuk meningkatkan literasi digital, mengenalkan pemanfaatan teknologi digital di bidang pertanian, dan meningkatkan literasi digital petani menjadi lebih baik.

METODE

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan partisipasi aktif melalui transfer ilmu dalam literasi digital dan pengelolaan pengetahuan. Melalui metode ini, petani dilibatkan secara langsung dalam aktifitas digital sampai petani mampu mencari sendiri informasi yang mereka butuhkan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan tahapan kegiatan pengabdian pada Gambar 1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan, dilakukan oleh tim pengusul dan mahasiswa untuk mengobservasi dan survei ke mitra yang akan dijadikan objek kegiatan. Pada tahap ini tim pengusul melakukan Wawancara dengan ketua Poktan Harapan Kita II yaitu Bapak Ali Fauzan. Dari hasil wawancara tim mendapatkan beberapa masalah yang dihadapi Poktan Harapan Kita II diantaranya kurangnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh petani. Tim pengusul melanjutkan untuk berdiskusi guna memilih pokok permasalahan yang dapat diberikan solusi berdasarkan kepakaran tim pengusul. Kemudian tim pengusul mengkonfirmasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan pemilihan lokasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pembuatan Materi Penyuluhan dan Pelatihan, tahap ini tim pengusul mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Adapun materi yang dipersiapkan oleh tim pengusul diantaranya adalah materi mengenai literasi digital, materi mengenai manajemen pengetahuan, bagaimana mengoperasikan aplikasi untuk petani yang berbasis manajemen pengetahuan.
3. Penyuluhan dan Pelatihan, tahap ini tim pengusul dan mahasiswa bersama anggota Poktan Harapan Kita II melakukan penyuluhan dan pelatihan di Desa Cempaka, Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur. Kegiatan ini terdiri dari

Peningkatan literasi digital petani melalui sosialisasi pemanfaatan teknologi digital di Desa Cempaka Ogan Komering Ulu (OKU) Timur

- beberapa kegiatan, diantaranya penyampaian materi mengenai literasi digital, penyampaian materi manajemen pengetahuan, materi mengenai peningkatan produktivitas pertanian.
- 4 Pendampingan, tahap ini tim pengusul mempraktikkan bagaimana cara mencari informasi digital mengenai pertanian melalui gawai. Lalu, mempersilahkan beberapa petani untuk mencoba secara langsung dalam mencari beberapa contoh kasus mencari informasi mengenai pertanian. Kemudian tim pengusul juga mendemonstrasikan penggunaan aplikasi mobile berbasis pengetahuan untuk berbagi informasi, mencari informasi baik informasi yang tergolong tacit dan juga eksplisit. Di akhir sesi kegiatan, peserta penyuluhan di berikan Post-Test untuk mengukur tingkat pemahaman mengenai materi yang telah diberikan baik dalam penyuluhan, pelatihan dan juga pendampingan.
 - 5 Monitoring dan Evaluasi, tahap ini tim pengusul memonitoring dan mengevaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan Poktan Harapan Kita II di Desa Cempaka, Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan menggunakan instrumen spesifik berupa kuesioner. Sedangkan hal yang perlu dimonitoring dalam kegiatan ini diantaranya:
 - Kesesuaian Pelaksanaan Program dengan rencana
 - Ketercapaian Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Dampak dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Dan juga evaluasi berupa umpan balik dari peserta pelatihan guna perbaikan, peningkatan untuk kegiatan berikutnya khususnya untuk tim pengusul.

Metode untuk mengatasi permasalahan kurangnya Literasi Digital

Tim Pengusul akan melakukan praktik secara langsung mengenai bagaimana menggunakan gawai untuk mencari informasi (literasi digital) mengenai teknik bertani, hama pada tanaman, teknologi pertanian. Tim Pengusul akan memberikan tantangan kepada beberapa petani untuk mencari informasi mengenai teknik bertani jambu kristal melalui gawai yang mereka miliki atau jika tidak ada maka melalui gawai dari tim pengusul. Lalu, peserta akan di minta menjelaskan mengenai informasi bagaimana teknik bertani jambu kristal. Lalu, bagi peserta lain diminta untuk menceritakan apakah perbedaan dengan yang mereka lakukan selama ini, peserta diminta untuk menjelaskan hal-hal baru yang dapat dipelajari dari hasil literasi digital tersebut.

Khalayak Sasaran Pengabdian

Khalayak sasaran kegiatan usul pengabdian ini adalah para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani (Poktan) Harapan Kita II di kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur yang berjumlah 29 orang. Adapun petani yang tergabung dalam kelompok tani Harapan Kita II memiliki komoditas pertanian yang beragam seperti padi, tanaman buah seperti pepaya, jambu, dan berbagai jenis sayuran.

Rancangan Evaluasi

Pada Tabel 1 dapat dilihat rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kriteria pengamatan, nama kegiatan, dan indikator capaian berdasarkan kegiatan-kegiatan berikut: Persiapan, Pembuatan Silabus dan Modul Pelatihan, Pelatihan / Pengenalan Teknologi VR, dan Evaluasi Kegiatan.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi Kegiatan

No.	Kriteria Pengamatan
1.	Kesesuaian Pelaksanaan Program dengan rencana
2.	Ketercapaian Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
3.	Dampak dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
4.	Dan juga evaluasi berupa umpan balik dari peserta pelatihan guna perbaikan peningkatan untuk kegiatan berikutnya khususnya untuk tim pengusul
5.	Kesesuaian Pelaksanaan Program dengan rencana

Peningkatan literasi digital petani melalui sosialisasi pemanfaatan teknologi digital di Desa Cempaka Ogan Komering Ulu (OKU) Timur

Waktu dan Rencana Kegiatan

Tabel 2 menggambarkan waktu pelaksanaan masing-masing kegiatan yang direncanakan, mulai dari survei lokasi hingga publikasi dan pelaporan hasil. Penyusunan jadwal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana waktu yang telah ditetapkan, dengan memerhatikan keterkaitan antar kegiatan yang satu dengan lainnya.

Tabel 2. Rencana Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Survei Lokasi Mitra	X						
2	Persiapan Alat dan Bahan	X						
3	Penyuluhan dan Pelatihan		X					
4	Pendampingan		X	X	X			
5	Monitoring Evaluasi					X		
6	Publikasi						X	X
7	Seminar Nasional						X	X
8	Pelaporan dan Publikasi						X	X

Organisasi Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Sriwijaya dengan multi disiplin ilmu yaitu disiplin Sistem Informasi dan Budidaya Pertanian sehingga dirasa layak dan mampu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Begitu juga dengan pelaksana teknis di lapangan yaitu mahasiswa dari fakultas ilmu komputer dan mahasiswa fakultas pertanian. Susunan Tim pelaksana kegiatan PKM ini disajikan melalui Tabel 3.

Tabel 3. Pembagian Tugas Tim Pengabdian

No	Nama	Bidang Keilmuan	Tugas
1	Nabila Rizky Oktadini, M.T.	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua tim dan narasumber - Penanggung jawab kegiatan - Mengkoordinir tim pengabdian dan memastikan pelaksanaan pengabdian sesuai dengan rencana
2	Allsela Meiriza. M.T.	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota tim dan narasumber - Melakukan pelatihan dibidang literasi digital - Penyusunan artikel ilmiah dan publikasi media massa
3	Anna Dwi Marjusalinah, M.Kom	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota tim dan narasumber - Melakukan pelatihan dibidang literasi digital - Penyusunan instrumen evaluasi
4	Naretha Kawadha Pasemah Gumay, M.Kom	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota tim dan narasumber - Melakukan pelatihan dibidang literasi digital - Pengolahan data evaluasi / capaian

No	Nama	Bidang Keilmuan	Tugas
5	Mahasiswa	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan teknis dalam kegiatan pengabdian - Mendokumentasikan kegiatan berupa foto dan video - Melakukan pengisian logbook kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Judul

Tim pengusul mengobservasi dan survei ke mitra yang akan dijadikan objek kegiatan. Pada tahap ini tim pengusul melakukan Wawancara dengan ketua Poktan Harapan Kita II yaitu Bapak Ali Fauzan. Tim pengusul melanjutkan untuk berdiskusi guna memilih pokok permasalahan yang dapat diberikan solusi berdasarkan kepakaran tim pengusul. Kemudian tim pengusul mengkonfirmasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan pemilihan lokasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap Pembuatan Materi Penyuluhan dan Pelatihan

Tim pengusul selanjutnya mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Adapun materi yang dipersiapkan oleh tim pengusul diantaranya adalah materi mengenai literasi digital, manajemen pengetahuan, dan bagaimana mengoperasikan aplikasi untuk petani yang berbasis manajemen pengetahuan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Aplikasi yang Dikenalkan Kepada Petani di Poktan Harapan Kita II

Penyuluhan dan Pelatihan

Tim pengusul dan mahasiswa bersama anggota Poktan Harapan Kita II melakukan penyuluhan dan pelatihan di Desa Cempaka, Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur yang ditunjukkan pada Gambar 3. Kegiatan ini terdiri dari beberapa

Peningkatan literasi digital petani melalui sosialisasi pemanfaatan teknologi digital di Desa Cempaka Ogan Komering Ulu (OKU) Timur

kegiatan, diantaranya penyampaian materi mengenai literasi digital, penyampaian materi manajemen pengetahuan, materi mengenai peningkatan produktivitas pertanian.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan

Pendampingan

Tahap ini petani beserta tim pengabdian masyarakat terjun kelapangan yang ditunjukkan pada Gambar 4. Melalui pendampingan ini petani dipastikan mampu menggunakan aplikasi plantix untuk mendeteksi penyakit pada tanaman mereka. Selanjutnya petani mampu mengakses pengetahuan mengenai langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk permasalahan yang mereka hadapi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kedua pelatihan. Adapun lokasi pendampingan yaitu perkebunan perwakilan petani dari Kelompok Tani Harapan Kita II.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan di Perkebunan

Dari hasil diskusi dengan petani terdapat beberapa masalah yang mereka hadapi diantaranya yaitu masalah pengairan atau irigasi, masalah hama dan penyakit tanaman, dan masalah penjualan

Peningkatan literasi digital petani melalui sosialisasi pemanfaatan teknologi digital di Desa Cempaka Ogan Komering Ulu (OKU) Timur

hasil panen. Dari hasil penyuluhan di hari pertama, permasalahan hama dan penyakit tanaman dapat diharapkan akan mampu dikurangi dengan adanya literasi digital dan berbagi pengetahuan tentang masalah hama dan penyakit tanaman. Hal ini didukung dengan bukti bahwa petani yang sebelumnya tidak mengetahui cara mengakses informasi hama dan penyakit tanaman, setelah dilakukan sosialisasi literasi digital tentang aplikasi knowledge management ini petani menjadi mampu mengakses informasi tersebut. Untuk masalah pengairan atau irigasi, tim pengabdian masyarakat menceritakan mengenai smart irrigation, dimana dengan memanfaatkan teknologi petani dapat melakukan penyiraman tanpa harus bergantung dengan cuaca. Namun, dikarenakan kurangnya sumber daya, maka para petani berharap akan adanya kegiatan lanjutan dari pengabdian kepada masyarakat untuk tahun depan seperti pengenalan smart irrigation dengan teknologi IoT kepada petani. Para petani mengharapkan adanya pelatihan mengenai penerapan smart irrigation agar mereka tidak bergantung kepada cuaca.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul peningkatan literasi digital petani melalui sosialisasi pemanfaatan teknologi digital di Desa Cempaka Ogan Komering Ulu (OKU) Timur telah berhasil dilaksanakan. Berdasarkan jumlah peserta yang hadir terlihat bahwa Kelompok Tani Harapan Kita II sangat tertarik akan kegiatan pelatihan seperti ini. Kelompok Tani berharap kegiatan pelatihan seperti ini akan terus dilanjutkan di tahun berikutnya agar dapat meningkatkan pengetahuan petani dengan menggunakan teknologi.

Dimasa mendatang agar mitra tetap dapat menerapkan teknologi menunjang kemandirian kelompok tani Harapan Kita II. Apabila memungkinkan akan diadakan kegiatan serupa seperti program penguatan lembaga dan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani di bidang lainnya seperti pemasaran pasca panen berbasis digital (*e-marketing*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi artikel ini dibiayai oleh Anggaran DIPA Badan layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2024. SP DIPA-023.17.2.677515/2024, tanggal 24 November 2023, Sesuai dengan SK Rektor Nomor: 0011/UN9/SK.LP2M.PM/2024 tanggal 10 Juli 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan media internet, membaca, dan menulis dalam literasi digital mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186–1193.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11158–11167.
- Haris, M. S., Kusuma, W. T., & Anshori, M. (2022). Peningkatan literasi teknologi pemasaran digital petani kopi Gapoktan Mekar Tani Desa Jambuwer Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 1(2).
- Hardiyanti, D. Y., Putra, P., Jambak, M. I., Seprina, I., Gumay, N. K. P., & Firnando, R. (2023). Workshop penguatan digital branding untuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Palembang. *Bulletin of Community Service in Information System*, 2(1), 25–32.
- Junudu, A., Rum, M., & Dastina, W. (2020). Literasi informasi petani nanas dalam meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Tangkit Baru Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi. *Nazharat Jurnal Kebudayaan*, 26(01), 173–206.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta gerakan literasi digital di Indonesia: studi tentang pelaku, ragam kegiatan, kelompok sasaran dan mitra. *Informasi*, 47(2), 149–166.
- Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh manajemen pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap kinerja karyawan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173–182.

- Meiriza, A., Ruskan, E. L., Sevtiyuni, P. E., Oktadini, N. R., Tania, K. D., Wedhasmara, A., et al. (2023). Pemanfaatan aplikasi Blend untuk promosi penjualan produk kuliner bagi LPP-PEKKA Palembang. *Bulletin of Community Service in Information System*, 2(1), 20–24.
- Meiriza, A., Sevtiyuni, P. E., Putra, P., Oktadini, N. R., Tania, K. D., Wedhasmara, A., et al. (2022). Penggunaan WhatsApp Business dalam meningkatkan omzet penjualan UMKM. *Bulletin of Community Service in Information System*, 1(1), 14–20.
- Nuryadi, B. A., Saleh, K., & Salampesi, Y. L. (2023). Pengaruh informasi digital terhadap kinerja penyuluh pertanian dengan literasi informasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3), 28–40.
- Prayetno, B. E., Lestaria, E., Sarinauli, B., Abidin, Z., & Yanti, S. (2024). Peningkatan literasi digital di kalangan kelompok tani di Kampung Pinangan Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 3(01), 28–33.
- Reno, S. P. (2024). Manajemen pengetahuan dan sumber daya manusia dalam organisasi. *COMSERVA Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(11), 4708–4718.
- Shahzad, M., Qu, Y., Ur Rehman, S., Zafar, A. U., Ding, X., & Abbas, J. (2020). Impact of knowledge absorptive capacity on corporate sustainability with mediating role of CSR: Analysis from the Asian context. *Journal of Environmental Planning and Management*, 63(2), 148–174.
- Sulistiyowati, F., & Agustina, F. K. (2021). Literasi digital dalam meningkatkan kemampuan wirausaha online pada ibu-ibu KKPA (Komite Kesejahteraan dan Perlindungan Anak) Dusun Jodog Desa Gilangharjo Pandak Kabupaten Bantul. *Share: Jurnal Service Learning*, 7(2), 67–72.
- Wesly, J., Kristiana, V., Bong, T., & Saputra, N. (2021). Pengaruh digital leadership, total quality management, dan knowledge management terhadap sustainability management pada perusahaan di DKI Jakarta. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 2(2), 97–124.